

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara Inferensial:

Terdapat pengaruh langsung kerja tim (X_1) terhadap Efektivitas Kinerja Guru (X_4) Guru SMP Negeri Pematangsiantar sebesar 26,7% dan sisanya sebesar 73,3% diluar kerja tim, hal ini menandakan semakin tinggi kerja tim (X_1) maka semakin tinggi pula efektivitas kinerja guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat.

Terdapat pengaruh langsung kohesivitas (X_2) terhadap Efektivitas Kinerja Guru (X_4) Guru SMP Negeri Pematangsiantar sebesar 25,3% dan sisanya sebesar 74,7% diluar kerja tim, hal ini menandakan semakin tinggi kohesivitas (X_2) maka semakin tinggi pula efektivitas kinerja guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecama'tan Siantar Barat.

Terdapat pengaruh langsung komitmen guru (X_3) terhadap Efektivitas Kinerja Guru (X_4) Guru SMP Negeri Pematangsiantar sebesar 34% dan sisanya sebesar 66% diluar kerja tim, hal ini menandakan semakin tinggi komitmen guru (X_3) maka semakin tinggi pula efektivitas kinerja guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat.

Terdapat pengaruh langsung Kerja Tim (X_1) terhadap Komitmen Guru (X_3) Guru SMP Negeri Pematangsiantar sebesar 23% dan sisanya sebesar 67% diluar

kerja tim, hal ini menandakan semakin tinggi Kerja tim (X_1) maka semakin tinggi pula Komitmen guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat.

Terdapat pengaruh langsung Kohesivitas(X_2) terhadap Komitmen Guru (X_3) Guru SMP Negeri Pematangsiantar sebesar 48,3% dan sisanya sebesar 51,7% diluar kerja tim, hal ini menandakan semakin tinggi kohesivitas (X_2) maka semakin tinggi pula komitmen guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat.

2. Secara deskriptip

- a. Tingkat kecenderungan dari kerja tim di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat masih berada di kategori cukup baik.
- b. Tingkat kecenderungan dari kohesivitas di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat masih berada di kategori cukup baik.
- c. Tingkat kecenderungan dari komitmen guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat masih berada di kategori cukup baik
- d. Tingkat kecenderungan dari efektivitas kinerja guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat masih berada di kategori cukup baik

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan efektivitas kinerja guru melalui Kerja tim

Untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Negeri Pematangsiantar Kecamatan Siantar Barat diperlukan upaya-upaya. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah, diantaranya yaitu menciptakan

kolaborasi, kolegalitas, dan kesatuan visi. Kolaborasi ditandai dengan terwujudnya kerjasama warga sekolah, berbagi informasi dan strategi instruksional, komunikasi terbuka dan jujur serta saling percaya, didorong untuk berdiskusi konstruktif, kolegalitas adalah rasa memiliki, dukungan emosional, dan inklusi sebagai anggota terhormat dari organisasi, dan kesatuan visi terwujud dalam sikap menghargai musyawarah, dimana kemufakatan dapat menghindarkan keterasingan guru dan sikap mementingkan diri sendiri, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan bersama, saling menghargai, dan saling ketergantungan.

2. Upaya peningkatan efektivitas kinerja guru melalui kohesivitas

Salah satu upaya meningkatkan efektivitas kinerja guru adalah melalui kohesivitas. Hal yang bisa dilakukan oleh guru seperti menjalin hubungan yang harmonis dan penuh kekeluargaan. Hal ini akan terwujud bila masing-masing guru menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonge*) dan rasa kesatuan terhadap sekolah beserta komponen di dalamnya. Apabila hal itu telah terwujud, maka sesama guru akan terjalin hubungan kekeluargaan dan menjadi lebih terbuka tentang apa yang mereka rasakan, yang menjadi masalah sehubungan dengan pekerjaannya sebagai guru. Dengan demikian, apabila ada guru yang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya, bisa langsung *sharing* kepada rekan guru yang lain atau juga kepada kepala sekolah untuk mencari solusi alternatif untuk masalah yang sedang dihadapinya. Dengan demikian, berarti menunjukkan salah satu ciri kohesivitas yang baik, dan hal ini perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

3. Upaya peningkatan efektivitas kinerja guru melalui komitmen guru

Salah satu upaya meningkatkan efektivitas kinerja guru adalah melalui komitmen guru. Guru memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap tugasnya, yang memiliki kemauan berusaha dan loyalitas dalam menjalankan tugasnya.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, maka diajukan beberapa saran berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya dapat melakukan hal berikut:
 - a) Bersama dengan guru merumuskan apa yang menjadi nilai, norma, dan keyakinan yang diterapkan di sekolah.
 - b) Menjadi pemimpin yang senantiasa memberi teladan atau contoh bagi warga sekolah, khususnya bagi guru.
 - c) Menjadi mitra kerja bagi guru yang selalu ada untuk membantu guru dalam mengatasi kendala atau kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pekerjaannya.
 - d) Menciptakan suasana kekeluargaan di sekolah, sehingga guru merasa nyaman untuk jujur dan berterus terang mengenai hal-hal yang menjadi beban bagi guru, termasuk hal atau sikap yang berasal dari kepala sekolah yang menjadi beban guru.
 - e) Melakukan evaluasi secara rutin terhadap diri sendiri dengan cara meminta pendapat (kritik dan saran) dari guru mengenai kepemimpinan kepala sekolah.
 - f) Melibatkan guru dalam mencari solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah.
 - g) Menunjukkan solidaritas atau empati kepada setiap guru, misal guru sedang sakit. Kehadiran kepala sekolah untuk menjenguk membuat guru merasa dihargai.
 - h) Memberikan kesempatan yang merata bagi guru untuk mengikuti pelatihan yang menambah pengetahuan guru yang akan mendukung guru dalam melaksanakan tugasnya.

2. Guru diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut:

- a) Membuat persiapan matang sebelum melakukan kegiatan PBM di kelas, seperti persiapan diri dan persiapan berbagai keperluan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam PBM.
- b) Mematuhi berbagai nilai, norma, dan keyakinan yang diterapkan di sekolah.
- c) Dengan dasar kesadaran, guru bersedia menerima sanksi dari kesalahan yang dilakukan.
- d) Mampu berpikir positif (*positive thinking*) terhadap kritik dan saran dari kepala sekolah rekan dan guru, sehingga kritik dan saran tersebut dianggap sebagai suatu bentuk perhatian yang sifatnya membangun, bukan sebagai teguran yang sifatnya menekan.
- e) Membangun kerjasama yang baik bagi sesama rekan guru. Apabila salah seorang guru menghadapi kendala atau kesulitan yang tidak bisa diselesaikan sendiri, kesulitan tersebut bisa didiskusikan bersama dengan guru lain, sehingga kesulitan tidak menjadi beban sendiri.
- f) Senantiasa aktif menambah wawasan atau pengetahuan mengenai hal-hal yang mendukung pelaksanaan pekerjaan guru, misalnya melalui media elektronik maupun media massa, dan buku, dan mengikuti berbagai pelatihan untuk guru (kalau ada).
- g) Membangun empati dan solidaritas dengan sesama guru.
- h) Saling membagi pengalaman dan informasi baru mengenai hal-hal yang mendukung kegiatan PBM.

3. Bagi dinas pendidikan:

- a) Dinas pendidikan hendaknya secara rutin melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan *skill* dan wawasan guru mengenai tugas dan

tanggung jawabnya sebagai pendidik, seperti mengadakan pelatihan, seminar, dan lokakarya.

- b) Memberikan *reward* kepada guru yang berprestasi, sebagai motivasi bagi guru yang bersangkutan dan bagi guru yang lain.
- c) Selain melakukan kegiatan atau pelatihan yang menambah wawasan guru dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik.
- d) Memberikan kesempatan dan dukungan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan, tanpa membedakan kelompok keilmuan, misalnya eksakt atau non eksakta.

Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang penelitian ini dengan variabel yang berbeda yang turut memberikan pengaruh terhadap efektivitas kinerja guru, mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini dan hasil yang diperoleh belum maksimal.